

Sekali Macapat dan Filosofinya

Afendy Widayat
afendy_widayat@uny.ac.id
0895421738675

▣ Nyekar

▣ Sekar : 1. tembang
2. kembang

t kaliyan k, lira-liru: jarit-jarik, arit-arik, dhisit-dhisik, dsb

Tembang dan kembang : Sami babagan kaendahanipun

- ▣ 1. Tembang **Miji** : Tembang Gedhe, tbg tengahan, tbg. Macapat
- ▣ 2. Tembang **Para** : Semua puisi selain Tbg. Miji: tbg. Dolanan, wangsalan, parikan, geguritan, dsb.
- ▣ salah satu ciri puisi adalah rima / sajak: persamaan bunyi : harus didengarkan, dilagukan: itulah tembang
- ▣ Tembang : dilagukan, dengan intonasi, dengan notasi, dst.

Notasi Tembang Macapat

- ▣ Berdasar atas laras gamelan
- ▣ Laras : **slendro dan Pelog**
- ▣ Slendro : 1 2 3 5 6 (pentatonis)
- ▣ Pelog : 1 2 3 4 5 6 7
- ▣ Slendro 9 : kebanyakan berakhir dengan 5
- ▣ Slendro manyura : kebanyakan berakhir 6, satu notasi di atas sl. 9
- ▣ Pelog: cirinya 4, pelog bem (6): cirinya dengan 1, pelog barang cirinya dengan 7.

Song: Sense of Ngeng

- ▣ Ngeng adalah rasa nada, perlu diekspresikan secara tepat
- ▣ Ngeng : ketepatan tinggi rendahnya nada (titi laras), sehingga tidak terdengar fals, sesuai dg iringan.
- ▣ Ngeng hanya bisa dibiasakan sampai benar-benar dimiliki (kasalira)
- ▣ Dibiasakan : perlu berlatih berulang-ulang, hingga hafal, khususnya titi laras-nya (bukan cakepan/ syairnya).
- ▣ Baru setelah hafal titi larasnya, perlu hafal syairnya, setidaknya satu pada tiap tembang

Metode Song : Menghafal Ngeng

- ▣ Menulis titi laras tembang di whiteboard
- ▣ Membaca menirukan dosennya dari tiap pedhotan
- ▣ Nada dasarnya (laras) : bila tdk ada gamelan, dpt disesuaikan kemampuan kelas (tinggi rendahnya)
- ▣ Membaca titi laras berulang-ulang secara bersama
- ▣ Dihapus sedikit demi sedikit titi larasnya, mulai dari tiap akhir pedhotan
- ▣ Terus dihapus lagi, hingga tinggal tiap awal pedhotan. Bagian ini perlu diulang-ulang secara bersama (klasis)
- ▣ Dihapus semua notasi, menghafal titi laras yang sdh dihapus
- ▣ Mulai nembang satu persatu. Bila ada yg blm hafal, diulang secara bersama lagi

Wataking Tembang

- ▣ Pangkur : keras, marah, geregetan, keras (ajaran keras, cinta yang bergejolak, perang)
- ▣ Sinom: ramah, segar, ajaran pendidikan
- ▣ Dgula: luwes, senang, ajaran, cerita, jatuh cinta
- ▣ Durma : keras, galak, kesal, dendam
- ▣ Gambuh: ramah, sehati, akrab
- ▣ Megatruh: sedih, prihatin, putus asa, sesal
- ▣ Balabak : nakal, seda gurau, tidak serius
- ▣ Wirangrong: berwibawa, agung, ajaran luhur, budi baik
- ▣ Girisa: mengharap, memesan, ajaran pengharapan

Contoh Nama Lagu Tembang Macapat

- ▣ Pucung : lagu Paseban, lagu dhengklung, dsb
- ▣ Maskumambang : lagu Buminata, dsb
- ▣ Dhandhanggula : lagu Sida Asih, Padasih, Tlutur, dsb
- ▣ Pangkur : lagu Dhudha Kasmaran, Gagad Kasmaran, dsb
- ▣ Sinom “ lagu Logondhang, Kentar, Wenikenya, dsb
- ▣ Kinanthi : lagu Mangu, Sekargadhung, dsb
- ▣ Sedaya sekar macapat lagunipun werni2

Lagu Macapat

- ▣ Kathah-kathahipun prasaja
- ▣ Ingkang radi rempil, antawisipun ingkang kangge panembrama
- ▣ Ing panembrama, sampun katiti kanthi ketegan (ketukan). Setunggal ketukan saged setunggal notasi, kalih, utawi tigang notasi
- ▣ Macapat ugi boten nate nyebataken temponipun (wirama), kejawi menawi kacundhukaken gangsa

Simbol Daur Hidup

- ▣ Dari asal sampai akhir
- ▣ Sangkan paraning dumadi: asal dan tujuan hidup manusia
- ▣ Dari surga/ dari pangrantunan: tempat menanti untuk diberi tugas oleh Yang Maha Kuasa untuk dilahirkan
- ▣ Ada jeneng, ada jenang: diberi nama, ditandai oleh jenang abang. Kelak, cari nama dulu pasti rejeki diberi oleh Tuhan
- ▣ Sangu : diberi bekal oleh orang tua (donga pangestuning wong tuwa, dibekali didikan/ ajaran/ ilmu)

- ▣ Ilmu/ ngelmu/ aji
- ▣ Ngelmu iku kelakone kanthi laku/ lekase lawan kas/ tegese kas nyantosani/ setya budya pangekese dur angkara
- ▣ Adeg-adeg, madeg, laku, mlaku, lelaku
- ▣ Laku, lakon, nglakoni, manggung dadi lakon, anggung, panggung, keblat papat lima pancer
- ▣ Berilmu, beramal, wruh mula mulanira, mulih mula mulanira

